

DAFTAR SOP ALAT LABORATORIUM KESEHATAN



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2023**

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/04/02-01	
	R. Syech Abdul Samad No. 18 Kel. 11 Hlr Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 1	
		Halaman : 1 dari 3	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN BRANKARD



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Disusun oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ko. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015

	SOP		
	Menggunakan Brankard	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-01	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Brankard
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan bantuan pada klien/pasien dengan menggunakan brankard, sehingga klien/pasien akan merasa nyaman.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Prosedur kerja	:	1. Penderita difiksasi. 2. Kunci pada roda brankar dibuka. 3. Brankar berjalan dengan kaki penderita didepan, kepala dibelakang, supaya penderita dapat melihat arah perjalanan brankar. 4. Jangan sekali-kali meninggalkan penderita sendirian diatas brankar. 5. Selalu berjalan berhati-hati. 6. Kunci pada roda brankar ditutup jika penderita telah sampai ditempat tujuan.

	ITIK BINA HUSADA	Wada	: IOR/LPPM- PT/MAHS-01	
	B. Syarif Abdul Latif No. 52 Blok 17 Blok Palembang	Tanggal	: 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi	: 1	
		Halaman	: 1 dari 1	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN TANDU**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Disusun oleh	Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Ismi Sari Murni, S.KM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disetujui oleh	Dr. dr. Charol Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Benda Berupa Caricature

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-02	
	Menggunakan Tandu		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

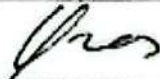
Tujuan	:	Menggunakan Tandu
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan bantuan pada klien/pasien dengan menggunakan tandu, sehingga klien/pasien akan merasa nyaman.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses prosedur instruksi kerja	:	1. Penderita difiksasi. 2. Kenali kemampuan diri dan kemampuan pasangan kita. Nilailah beban yang akan diangkat secara bersama, dan bila merasa tidak mampu, jangan paksakan, selalu komunikasi secara teratur dengan pasangan kita 3. Kedua kaki berjarak sebahu kita, satu kaki sedikit didepan kaki sebelahnya 4. Berjongkok, jangan membungkuk, saat mengangkat, punggung harus selalu dijaga lurus 5. Tangan yang memegang menghadap kedepan. Jarak antara kedua tangan yang memegang (misalnya tandu) minimal 30 cm 6. Tubuh sedekat mungkin beban yang harus diangkat. Bila terpaksa, jarak maksimal tangan kita ketubuh kita adalah 50 cm 7. Tangan memutar tubuh saat mengangkat 8. Angkatlah dengan paha, bukan dengan punggung

	STIK BINA HUSADA	Kode	SOP/LPPM-PT/04/02-03	
	Jl. Syech Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal	21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi	1.0	
		Halaman	1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN KURSI RODA



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep. M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Kursi Roda	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-03	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

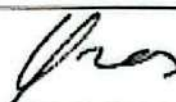
Tujuan	:	Menggunakan Kursi Roda
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan bantuan pada klien/pasien dengan menggunakan kursi roda, sehingga klien/pasien akan merasa nyaman.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Buka lipatan kursi roda (jika dalam keadaan terlipat) 2. Buka tempat menaruh telapak kaki penderita jika dalam keadaan tertutup 3. Kunci atau buka kunci pada pengaman kursi roda 4. Dorong kursi roda sesuai arah yang akan dituju

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-04	
	Jl. Syech Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN PHANTOM TANGAN INFUS**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-04	
			Tanggal : 21 September 2015	
	Menggunakan Phantom tangan INFUS	Rev : -		
	Hal : 2 dari 2			

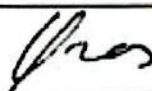
Tujuan	:	Menggunakan Phantom tangan INFUS
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan bantuan pada klien/pasien dengan menggunakan phantom tangan INFUS.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Buka tabung botol dan isi dengan air 2. Beri pewarna merah 3. Tutup tabung botol 4. Pompa supaya cairan mengalir ke selang vena 5. Siapkan Infus set dan IV kateter 6. Siapkan alat dan bahan untuk pemasangan infus

	STIK BINA HUSADA	Kode	SOP/LPPM-PT/01/01-01	
	A. Syach Abdol Ismail No. 21 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal	21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi	1 -	
		Materi	1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN PHANTOM INJEKSI MUSKULAR



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Elia Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Choiril Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Durida Nurwati/1401000000

	SOP		
	Menggunakan Phantom injeksi muskular	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-05	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Phantom injeksi muskular
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan pada klien/pasien dengan menggunakan phantom Injeksi Muskular.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Letakkan pantom pada bed/tempat tidur 2. Pasang selimut pada phantom 3. Kabel penyambung dicolokkan pada stok kontak listrik 4. Pakai sarung tangan 5. Siapkan alat untuk melakukan injeksi 6. Lakukan injeksi pada sepertiga tulang SIAS 7. Jika ada bunyi berarti posisi injeksi benar

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/06/03-04	
	R. Iyech Abdul Ismail No. 39 Hal. 23 Hls Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN PHANTOM RJP/BHD



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Disusun oleh	Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM PI	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Chazril Zamani, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Denda Ningsih/CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Phantom RJP/BHD		
	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-06		
	Tanggal : 21 September 2015		
	Rev : -		
	Hal : 2 dari 2		

Tujuan	:	Menggunakan Phantom RJP/BHD
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan pada klien/pasien dengan menggunakan phantom RJP/BHD.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Letakkan pantom pada bed/tempat tidur 2. Pastikan pantom terpasang baju 3. Kabel penyambung dicolokkan pada stok kontak listrik atau pasang baterai 4. Bersihkan area mulut pantom pakai tisu basah 5. Lakukan kompresi dada berulang-ulang 6. Jika kompresi benar maka lampu warna hijau menyala, dan jika kompresi salah maka lampu merah yang menyala.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/08/02-07	
	Jl. Iyech Abdul Samud No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN STERILISATOR



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketun STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipada dengan Cetakmakan

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-07	
	Menggunakan Sterilisator		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Sterilisator kering
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan pemakaian Sterilisator.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan alat dengan catu daya listrik, 2. kemudian tekan tombol UP/DOWN untuk menyalakan alat. 3. Setelah itu proses sterilisasi akan bekerja sampai suhu mencapai suhu maksimal 4. Setelah suhu mencapai suhunya maka proses sterilisasi selesai dan lampu akan mati dengan sendirinya 5. Setelah selesai menggunakan kemudian matikan alat dengan melepaskan hubungan alat dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/09/02-08	
	Jl. Syech Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 31 September 2015	
	Revisi : -	Halaman : 1 dari 2	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMAKAIAN SUCTION



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipenda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Pemakaian Suction	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-08	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

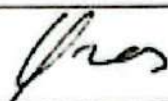
Tujuan	:	Menggunakan Pemakaian Suction
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan pemakaian Suction.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan alat dengan catu daya listrik, 2. kemudian tekan tombol ON/OFF untuk menyalakan alat. 3. Sambungkan kateter penghisap steril ke regulator vacuum 4. Setelah itu cek selang dengan menggunakan kom/bengkok yg berisi air bersih 5. Jika selang suction berfungsi dengan baik maka cairan dari kom/bengkok tersebut dapat terhisap dengan baik dan masuk kedalam tabung regulator 6. Setelah selesai menggunakan kemudian matikan alat dengan menekan tombol ON/OFF 7. lepaskan hubungan alat dari catu daya listrik

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM- PT/08/03-09	
	Jl. Syech Abdul Karim No. 28 Kel. 23 III Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 1 - Halaman : 1 dari 3	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN NEBULIZER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipindai dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-09	
			Tanggal : 21 September 2015	
	Rev : -			
	Hal : 2 dari 2			
	Menggunakan Nebulizer			

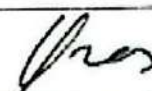
Tujuan	:	Menggunakan Nebulizer
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan tindakan pada klien/pasien dengan menggunakan Nebulizer
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Dekatkan alat-alat dengan pasien 2. Hubungkan nebulizer dengan oksigen 3. Hubungkan nebulizer dengan catu daya listrik 4. Tekan tombol ON 5. Waktu dan kelembaban di stel sesuai dengan kondisi pasien 6. Sebelum nebulizer diberikan, dengar dahulu suara napas 7. Anjurkan klien napas panjang dan menghisap udara yang keluar melalui nebulizer, penghisapan udara dilakukan dari hidung dan keluar melalui mulut 8. Setelah 10 kali napas, anjurkan klien untuk batuk dan mengeluarkan dahaknya. 9. Stop nebulizer, lakukan clapping untuk mempermudah mengeluarkan sekret 10. Dengarkan lagi suara napas dengan stetoscope 11. Apabila masih terdengar suara ronchi, dapat diulangi lagi 12. Matikan nebulizer dgn menekan tombol OFF, lepaskan penghubung dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-10	
	Jl. Syech Abdul Jamad No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN USG



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep. M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-10	
	Menggunakan USG		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan USG
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan USG kepada klien/pasien.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan alat dengan catu daya listrik, 2. kemudian tekan tombol ON untuk menyalakan alat yang terdapat dibelakang monitor. 3. Aktifkan tombol-tombol lain yang diperlukan 4. Lakukan pemanasan secukupnya 5. Masukkan data pasien 6. Tentukan fungsi atau mode sesuai jenis pemeriksaan 7. oleskan jelly secukupnya pada objek/ pada probe 8. Lakukan pemeriksaan 9. Setelah menemukan objek , tekan tombol FREEZE 10 .Lakukan pengukuran objek dengan Trac Ball/Clipper 11 .Lakukan pemotretan/recording apabila diperlukan 12 .Setelah selesai menggunakan kemudian matikan alat dengan menekan tombol OFF yang ada dibelakang monitor 12 .Matikan stabilizer 13 .Bersihkan probe dari jelly 14 .Lepaskan hubungan alat dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-11	
	Jl. Iyech Abdul Jamad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN STERILISATOR



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Survani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-11	
	Menggunakan Sterilisator		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Sterilisator basah
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Sterilisator.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan alat dengan catu daya listrik, 2. kemudian tekan tombol UP/DOWN untuk menyalakan alat. 3. Setelah itu proses sterilisasi akan bekerja sampai suhu mencapai suhunya 4. Setelah suhu mencapai suhunya maka proses sterilisasi selesai dan lampu akan mati dengan sendirinya 5. Setelah selesai menggunakan kemudian matikan alat dengan melepaskan hubungan alat dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/06/03-13	
	Jl. Syech Abdul Karim No. 38 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 1	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN EKG



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

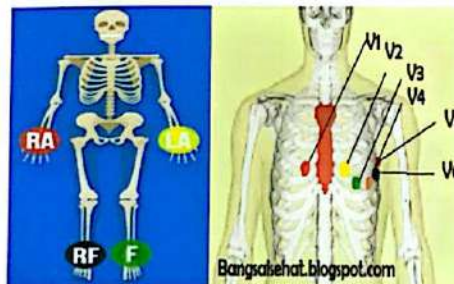
PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Ika Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Chaidi Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-12	
	Menggunakan EKG		Tanggal : 21 September 2015 Rev : - Hal : 2 dari 3	

Tujuan	:	Menggunakan EKG
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan EKG kepada klien/pasien.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Cek alat EKG dan kelengkapannya 2. Mencuci tangan. 3. Menutup sampiran 4. Menjelaskan tujuan pemeriksaan 5. Menjelaskan langkah dan prosedur 6. Menanyakan kesiapan pasien 7. Menyalakan mesin EKG 8. Baringkan pasien dengan tenang di bed, tangan dan kaki tidak bersentuhan 9. Pastikan tidak ada alat elektronik dan logam lain yang bersentuhan dengan badan 10. Membuka pakaian atas klien. 11. Membersihkan area ekstremitas dan dada yang akan dipasang elektroda dengan menggunakan kapas alkohol. Bila terdapat rambut yang cukup tebal cukur bila perlu. 12. Memberikan jelly pada area pemasangan dan pada elektroda. 13. Pasang kabel dan elektroda (hindari memasang elektroda pada massa otot yang terlalu tebal atau pada struktur tulang) : a. Kabel Merah (R) : pada lengan kanan. b. Kabel Kuning (L) : pada lengan kiri. c. Kabel Hijau (F) : pada kaki kiri. d. Kabel Hitam (N) : pada kaki kanan. e. V1 : pada interkostal ke- 4 kanan. f. V2 : pada interkostal ke- 4 kiri. g. V3 : pada interkostal ke 4 – 5 antara V2 dan V4. h. V4 : pada interkostal ke-5 linea midclavicularis kiri. i. V5 : horizontal terhadap V4, di linea aksilaris anterior.



	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-12
	Menggunakan EKG	Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 3 dari 3	
			

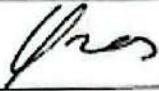
	j. V6 : horizontal terhadap V5, pada linea midaksilaris. 14. Menghubungkan kabel <i>ground</i> ke washlap basah yang diletakkan di nierbeken. 15. Menghubungkan kabel listrik mesin EKG ke sumber listrik. 16. Menyalakan <i>power On</i> mesin EKG. 17. Mengatur kecepatan gelombang pada 25 mV. 18. Mengatur ketinggian rekaman pada skala 1. 19. Melakukan kalibrasi 1 mV. 20. Melakukan rekaman 12 <i>lead</i>. 21. Setelah selesai, mematikan power mesin EKG dan lepaskan kabel/elektroda dari tubuh klien, kemudian bersihkan sisa jelly yang menempel dengan tissue.
--	---

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/05/02-13	
	Jl. Iyech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 1	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN PHANTOM IBU HAMIL



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipindai dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-13	
			Tanggal : 21 September 2015	
	Menggunakan Phantom ibu hamil		Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Phantom ibu hamil.
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Phantom ibu hamil.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Sambungkan kabel dengan catu daya listrik 2. Hidupkan dengan menekan tombol ON 3. Atur kecepatan ditombol RATE 4. Atur DJJ ditombol 5. Posisikan kepala bayi disebelah kiri bawah untuk mendapatkan putaran PAKSI luar 6. Tekan tombol RESUME untuk mengembalikan posisi bayi 7. Matikan dengan menekan tombol OFF 8. Lepaskan kabel dari catu daya listrik

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-14	
	Menggunakan Lampu Sorot		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

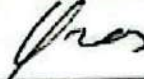
Tujuan	:	Menggunakan Lampu Sorot
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Lampu Sorot.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Sambungkan alat ke catu daya listrik. 2. Tekan tombol On/Off 3. Panaskan selama 15 menit 4. Atur panjang gelombang sesuai dengan yang diinginkan 5. Setelah selesai tekan On/Off 6. Cabut catu daya dari sumber arus listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/04/03-15	
	Jl. Syech Abdul Samad No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 28 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 1 -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN TRIAGE



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ke. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Churil Zamani, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Triage	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-15	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Triage
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Triage.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. WARNA HIJAU / RENDAH perlu penanganan seperti pelayanan biasa tidak perlu tindakan segera . penanganan dan pemindahan bersifat terakhir seperti luka ringan dan luka superfisial 2. WARNA KUNING / PRIORITAS SEDANG potensi mengancam nyawa atau fungsi vital bila tidak segera diberikan pertolongan dalam jangka waktu singkat seperti cedera abdomen tanpa shock , cedera dada tanpa gangguan respirasi , cedera kepala dan tulang belakang tanpa gangguan kesadaran 3. WARNA MERAH / PRIORITAS UTAMA mengancam jiwa atau fungsi vital yang memerlukan tindakan / pertolongan segera untuk penyelamatan nyawa perlu resusitasi dan tindakan bedah segera , mempunyai kesempatan hidup yang besar seperti gangguan jalan napas , syok dengan perdarahan hebat , luka bakar grade II dan III > 25% , penurunan status mental 4. WARNA HITAM / PRIORITAS NOL sudah meninggal atau kemungkinan untuk hidup sangat kecil atau luka sangat parah . Pasien dalam kondisi tidak bernyawa / sudah meninggal di tempatkan dikamar mayat

	STIK BINA HUSADA		Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-16	
	Jl. Tyech Abdul Jemad No. 38 Mel. 23 Hlr Palembang		Tanggal : 31 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		Revisi : -	
			Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN TABUNG OKSIGEN



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Survani Eka Puri, S.Kep. M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP			
	Menggunakan Tabung Oksigen			Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-16
				Tanggal : 21 September 2015
				Rev : -
				Hal : 2 dari 2

Tujuan	:	Menggunakan Tabung Oksigen
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Tabung Oksigen kepada klien/pasien.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Tabung oksigen dibuka dan diperiksa isinya dengan memutar kepala tabung sesuai arah petunjuk 2. Cuci tangan sebelum dan sesudah melaksanakan tindakan 3. Hubungkan nasal kanul atau masker dengan slang oksigen ke botol pelembab/humidifier 4. Pasang ke penderita 5. Atur aliran oksigen sesuai dengan kebutuhan 6. Setelah pemberian tidak dibutuhkan lagi lepas nasal prong atau masker dari penderita 7. Tabung oksigen ditutup 8. Penderita dirapikan kembali 9. Peralatan dibersihkan

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/08/02-17	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 32 Mir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN INKUBATOR BAYI



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Inkubator Bayi		
		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-17	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

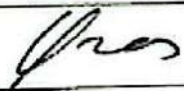
Tujuan	:	Menggunakan Inkubator Bayi
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Inkubator Bayi pada bayi prematur.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Membersihkan inkubator dengan disinfektan setiap hari dan bersihkan secara keseluruhan setiap minggu atau setiap akan dipergunakan 2. Tutup matras dengan kain bersih 3. Sambungkan alat ke catu daya listrik 4. Tekan tombol ON 5. Atur suhu inkubator sesuai umur dan berat bayi 6. Hangatkan inkubator sebelum digunakan 7. Bila memerlukan pengamatan seluruh tubuh bayi atau terapi sinar, lepas semua pakaian bayi dan segera kenakan pakaian kembali setelah pengamatan terapi selesai 8. Tutup inkubator secepat mungkin, jaga lubang selalu tertutup agar inkubator tetap hangat 9. Gunakan satu inkubator untuk satu bayi 10. Periksa suhu inkubator dengan termometer ruangan dan ukur suhu bayi peraksila setiap jam dalam 8 jam pertama kemudian setiap 3 jam. 11. Bila bayi tetap dingin walau suhu inkubator telah diatur, lakukan manajemen penanganan suhu tubuh abnormal. 12. Pindahkan bayi ke ibu secepatnya apabila bayi sudah tidak menunjukkan tanda-tanda sakit. 13. Setelah selesai digunakan matikan alat dengan menekan tombol OFF. 14. Lepaskan sambungan alat dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/03-18	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Bir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN TENSI METER AIR RAKSA**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Choiril Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Tensimeter Air Raksa	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-18	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Tensimeter Air Raksa
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Tensimeter Air Raksa kepada Klien/Pasien.
Koordinator	:	laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Buka Tensimeter Air Raksa tersebut. 2. Geserlah jarum ke Arah ON agar air raksa naik. 3. Raba nadi Pasien yang akan diperiksa kemudian pasanglah manset 4. Lilitkan manset tensimeter ke lengan atas kiri atau kanan di atas siku. 5. Upayakan tensimeter diletakkan sejajar dengan jantung baik dalam posisi tidur maupun duduk atau berdiri, tangan diperiksa dalam keadaan rileks. 6. Tutup katup pengatur udara pada pompa karet manset tensimeter dengan cara memutar ke kanan sampai habis. 7. Pasang stetoskop pada telinga Anda kemudian bagian yang pipih ditempelkan pada bagian lipatan siku di sebelah bawah lilitan manset. 8. Pompalah udara ke dalam manset dengan cara menekan pompa karet berulang-ulang sampai tekanan menunjukkan angka 140 mmHg. 9. Buka kembali katup pengatur udara dengan cara memutar ke kiri, dengar dan amati suara dari stetoskop yang timbul ketika katup manset dibuka kemudian sambil mengamati angkanya. 10. Detakan yang didengar untuk pertama kali adalah sistolik, sedangkan detakan yang terakhir sebelum suara benar-benar hilang adalah suara diastolik. 11. Kemudian, rapikan kembali perlengkapan tensimeter.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-19	
	Jl. Syech Abdul Jemad No. 23 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 0	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN SOUND LEVEL METER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner



SOP

Kode : SOP/
LPPM-PT/08/02-19

Menggunakan Sound Level Meter

Tanggal : 21
September 2015

Rev : -

Hal : 2 dari 2



Tujuan	:	Menggunakan Sound Level Meter.
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Sound Level Meter
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pilih selektor pada posisi fast untuk jenis kebisingan continue/berkelanjutan, selektor pada posisi slow untuk jenis kebisingan impulsif/ terputus-putus. 2. Pilih selektor range intensitas kebisingan. 3. Tentukan area pengukuran. 4. Setiap area pengukuran dilakukan pengamatan selama 1-2 menit dengan kurang lebih 6 kali pembacaan. Hasil pengukuran yaitu angka yang ditunjukkan pada monitor. 5. Tulis hasil pengukuran dan hitung rata-rata kebisingan 6. Pengukuran berkisar dari 26dB (A). 7. Cara Membaca Skala dan Hasil : a. Tekan tombol ON untuk mengaktifkannya. b. Sebelum pengukuran test suara, putar tombol penyetel untuk menentukan tingkat tekanan suara. Misalnya 70-80 dB, 70 berada pada garis tebal atas sebelah kiri (0) dan 80 pada garis tebal atas sebelah kanan (10). Pada sound level meter tipe S2A memiliki 10 skala, dan skala terluar (0) berupa garis skala berwarna merah c. Pada pembacaan meter ini, jika jarum penunjuk skala bergerak ke kanan maka hasilnya positive (+) dan ke kiri hasilnya negative (-). d. baca hasil pengukuran pada sound level meter secara langsung. e. Tulis hasil pengukuran. f. Setelah pengukuran, matikan tombol ON ke OFF. 8. Cara Mengkalibrasi Sound Level Meter a. Hidupkan kalibrator dan sound level meter. b. Putar tombol penyetel, dan atur tingkat tekanan suara. c. Pastikan kalibrator berada pada sound level meter yang benar. d. Lalu sesuaikan sound level meter untuk memperoleh hasil yang benar.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02- 20	
	Jl . Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Rev : -	
		Hal : 1 dari 2	

MENGGUNAKAN AUTOCLAVE



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Subbid. Laboratorium	
2. Disetujui oleh	<u>Yusnilasari, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-20	
	Menggunakan Autoclave		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

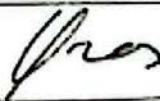
Tujuan	:	Menggunakan Autoclave
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Autoclave.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Sambungkan alat kecatu daya listrik 2. Sebelum melakukan sterilisasi cek dahulu banyaknya air dalam autoclave. Jika air kurang dari batas yang ditentukan, maka dapat ditambah air sampai batas tersebut. Gunakan air hasil destilasi, untuk menghindari terbentuknya kerak dan karat. 3. Masukkan peralatan dan bahan. Jika mensterilisasi botol bertutup ulir, maka tutup harus dikendorkan. 4. Tutup autoclave dengan rapat lalu kencangkan baut pengaman agar tidak ada uap yang keluar dari bibir autoclave. Klep pengaman jangan dikencangkan terlebih dahulu. 5. Nyalakan autoclave, diatur <i>timer</i> dengan waktu minimal 15 menit pada suhu 121°C. 6. Tunggu sampai air mendidih sehingga uapnya memenuhi kompartemen autoclave dan terdesak keluar dari klep pengaman. Kemudian klep pengaman ditutup (dikencangkan) dan tunggu sampai selesai. Penghitungan waktu 15' dimulai sejak tekanan mencapai 2 atm. 7. Jika alarm tanda selesai berbunyi, maka tunggu tekanan dalam kompartemen turun hingga sama dengan tekanan udara di lingkungan (jarum pada <i>preisure gauge</i> menunjuk ke angka nol). Kemudian klep-klep pengaman dibuka dan keluarkan isi autoclave dengan hati-hati. 8. Lepaskan alat dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/03-31	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 29 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN VIBRATION METER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suciyani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Vibration Meter	Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-21	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Vibration Meter
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Vibration Meter
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Periksa bagian Vibration Meter 2. Pastikan alat siap digunakan dan tidak ada masalah periksa bagian sensor getaran, kabel sensor, power ON, baterai, dan display/LCD. 3. Hidupkan vibration meter dengan menekan tombol Power OFF. 4. Tempelkan Sensor ke sumber getaran. 5. Catat angka yang muncul pada layar. 6. Pastikan tingkat getaran caranya. 7. Setelah selesai digunakan matikan vibration meter dengan menekan tombol Power OFF

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/04/02-23	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 3	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN INKUBATOR



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Lita Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Choiril Zaman, MSc Ketun STIK Bina Husada	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-22	
	Menggunakan Inkubator		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Inkubator
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Inkubator.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan kabel power ke stop kontak. 2. Putar tombol power ke arah kiri (lampu power hijau menyala). 3. Atur suhu dalam incubator dengan menekan tombol set. 4. Sambil menekan tombol set, putarlah tombol di sebelah kanan atas tombol set hingga mnencapai suhu yang di inginkan. 5. Setelah suhu yang diinginkan selesai diatur, lepaskan tombol set. 6. Inkubator akan menyesuaikan setingan suhu secara otomatis setelah beberapa menit.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/06/02-23	
	Jl. Iyach Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	Revisi : -	Halaman : 1 dari 2	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN NERACA ANALITIK



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chniril Zamun, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Denda Angkutan

	SOP		
	Menggunakan Neraca Analitik		
		Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-23	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Neraca Analitik
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Alat pada Neraca Analitik.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
		1. Sambungkan alat yang akan dipakai dengan catu daya listrik
		2. Persiapkan bahan yang akan ditimbang dan juga alat untuk menimbangnya yaitu kaca arloji.
		3. Normalkan neraca dengan menekan tombol O. Sampai dilayar tertera tulisan 0000, dan neraca siap dipergunakan.
		4. Buka pintu neraca, masukkan kaca arloji. Timbang, lalu normalkan lagi neracanya dengan menekan tombol O.
		5. Masukkan sedikit demi sedikit bahan yang akan ditimbang. Timbang bahan tersebut sampai batas yang diinginkan.
		6. Tutup pintu neraca, tunggu hingga hasil yang tertera pada layar menunjukkan angka perhitungan yang akurat tidak berubah lagi. Lalu catat hasil penimbangan.
		7. Buka pintu neraca, keluarkan kaca arloji beserta hasil timbangannya.
		8. Tutup kembali pintu neraca. Normalkan kembali neraca dengan menekan tombol O.
		9. Matikan alat dengan melepaskan sambungan dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/02-24	
	Jl. Syech Abdul Ismail No. 38 Kel. 22 Mir Palembang	Tanggal Revisi : 21 September 2019	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN COLONY COUNTER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Perti, S.Kep. M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-24	
	Menggunakan Colony Counter		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

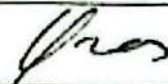
Tujuan	:	Menggunakan Colony Counter
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Alat Colony Counter.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Hubungkan Kabel Power ke sumber/catu daya listrik. 2. Tekan tombol ON di sebelah kiri belakang sampai lampu colony counter menyala dan stabil. 3. Letakkan cawan petri dengan posisi terbalik. 4. Tekan tombol set agar angka pada display menunjukkan angka 0. 5. Hitung jumlah colony mikroba dengan menekan koloni yang terlihat. 6. Jumlah yang tertera pada display menunjukkan jumlah koloni yang telah di hitung. 7. Setelah selesai digunakan matikan alat dengan menekan tombol OFF. CATATAN : Jika penggunaan memerlukan waktu yang lama, colony counter harus sering di matikan

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/09/02-25	
	R. Syech Abdul Jamad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN BUNSEN



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep. M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sri Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Bunsen	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-25	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

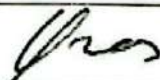
Tujuan	:	Menggunakan Bunsen
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Bunsen.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Buka tutup bunsen 2. Menyalakan Bunsen. 3. Memanaskan alat-alat tersebut di atas api sampai pijar. 4. Setelah selesai digunakan matikan api . 5. Setelah api benar-benar mati tutup bunsen dsn letakkan ditempat semula

	STIK BINA HUSADA	Kode	SOP/LPPM-PT/01/02-25	
	Jl. Iyech Abdul Jamad No. 25 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal	21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi	1 -	
		Halaman	1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN HOT PLATE**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Hot Plate	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-26	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

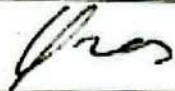
Tujuan	:	Menggunakan Hot Plate
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Alat Hot Plate.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	I. Langkah Pengoperasian 1. Pastikan alat pada posisi datar / rata dan aman. 2. Sambung socket kabel ke power. 3. Untuk menghidupkan putar ke posisi ON. 4. Untuk pengadukan putar sampai lampu stir menyala sesuai yang diinginkan, tanda 1 (lambat) s.d tanda 10 (cepat). 5. Untuk pemanas putar sampai lampu heat menyala sesuai yang diinginkan, tanda 1 (kurang panas) s.d tanda 10 (sangat panas). II. Cara Mematikan. 1. Kembalikan stir dan heat ke posisi terendah. 2. Putar tombol ke posisi OFF sampai lampunya mati. 3. Kemudian socket kabel dilepas atau dicabut dari power / listrik.

	STIK BINA HUSADA		Kode : SOP/LPPM-PT/06/01-17	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 26 Kel. 33 Ilir Palembang		Tanggal : 21 September 2019	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR		Revisi : -	
			Halaman : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN PERALATAN PENGERING (OVEN)**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dinamuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipada: 2019/09/21

	SOP		
	Menggunakan Peralatan pengering (oven)	Kode : SOP/ LPPM-PT /08/02-27	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Peralatan pengering (oven).
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan peralatan pengering (oven).
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pastikan kabel listrik terhubung dengan sumber listrik 2. Buka pintu oven 3. Masukkan bahan yang akan dioven kedalam oven dan tutup pintu oven 4. Set (atur) temperatur oven sesuai yang diinginkan 5. Setelah proses, matikan oven dan biarkan sementara hingga suhu kamar 6. Buka pintu oven dan keluarkan bahan dari dalam oven 7. Pastikan kabel listrik tidak terhubung lagi dengan sumber listrik

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/04/02-20	
	Jl. Iyech Abdul Ismod No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 25 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN SPEKTROFOTOMETER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Ka. UPT-PPM	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Opnida Bangun Candrasari

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-28	
	Menggunakan Spektrofotometer	Tanggal : 21 September 2015		
		Rev : -		
		Hal : 2 dari 2		

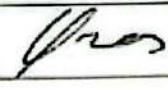
Tujuan	:	Menggunakan Spektrofotometer.
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan alat Spektrofotometer.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pastikan spektrofotometer, computer, dan printer terhubung ke sumber listrik. 2. Nyalakan computer dan printer terlebih dahulu, setelah itu nyalakan spektrofotometer dengan menekan tombol ON pada main spektrofotometer. 3. Klik tombol start, pilih program Hitachi Aplication "UV SOLUTION 2.1" 4. Tampilan program akan muncul dan memberitahukan bahwa proses INISIALISASI sedang berlangsung, tunggu hingga proses selesai ditandai dengan munculnya warna hijau dan tertulis status ready. 5. Biarkan selama 15 menit untuk pemanasan, setelah itu spektrofotometer siap digunakan. 6. Lakukan pengaturan panjang gelombangnya. 7. Setelah itu spektrofotometer siap digunakan untuk pengukuran serapan sample pada panjang gelombang tertentu. 8. Setelah selesai bekerja, kuvet dikeluarkan dan dibersihkan dari pelarutnya kemudian dikeringkan. Spektrofotometer dimatikan dengan mengklik tanda silang pada bagian kanan atas kemudian pilih cole the lamps and cole the windows kemudian tekan tombol OFF pada main unit spektrofotometer. 9. Lepaskan sambungan kabel dari catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/04/02-29	
	Jl. Syech Abdul Jomud No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN MUFFLE FURNACE



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chaitil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-29	
	Menggunakan Muffle Furnace	Tanggal : 21 September 2015 Rev : - Hal : 2 dari 2	

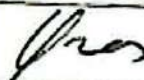
Tujuan	:	Menggunakan Muffle Furnace
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Muffle Furnace.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pastikan cawan pengabuan tidak meleleh pada saat dipanasi 2. Masukkan bahan kedalam cawan pengabuan 3. Buka pintu tanur dengan menarik tuas tanur 4. Masukkan cawan pengabuan yang terisi bahan kedalam tanur 5. Tutup pintu tanur 6. Pastikan kabel listrik tanur terhubung dengan sumber listrik 7. Hidupkan tanur dengan menekan tombol power "ON" 8. Atur (set) temperatur pengabuan yang diinginkan dengan menekan tombol "SET" 9. Setelah selesai pengabuan, matikan tanur dengan menekan tombol "OFF" 10. Biarkan beberapa waktu hingga temperatur tanur sama dengan temperature lingkungan 11. Keluarkan bahan dari dalam tanur 12. Pastikan kabel listrik tanur tidak terhubung dengan sumber listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/08/03-30	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 38 Kel. 23 Bir Palembang	Tanggal : 23 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 1	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN ALMARI ASAM



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Putri, S.Kep. M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr. dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Almari Asam	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-30	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev :-	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Almari Asam
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Almari Asam.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pastikan didalam almari asam tidak terdapat bahan-bahan kimia lain 2. Pastikan blower penghisap asam bekerja dengan baik 3. Nyalakan blower penghisap asam 4. Buka pintu almari asam 5. Lakukan proses reaksi 6. Setelah selesai, tutup pintu almari asam, biarkan dalam waktu tertentu agar gas dalam almari asam tidak tersisa 7. Matikan blower penghisap asam

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/08/02-31	
	Jl. Iyech Abdul Jomud No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN LENGTH BOARD



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Length Board	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-31	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Length Board
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Length Board
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Letakan pengukur panjang badan pada meja atau tempat yang rata .Bila tidak ada meja, alat dapat diletakkan di atas tempat yang datar (misalnya, lantai). 2. Letakkan alat ukur dengan posisi panel kepala di sebelah kiri dan panel penggeser di sebelah kanan pengukur. Panel kepala adalah bagian yang tidak bisa digeser. 3. Tarik geser bagian panel yang dapat digeser sampai diperkirakan cukup panjang untuk menaruh bayi/anak. 4. Baringkan bayi/ anak dengan posisi terlentang, diantara kedua siku, dan kepala bayi/anak menempel pada bagian panel yang tidak dapat digeser. 5. Rapatkan kedua kaki dan tekan lutut bayi/ anak sampai lurus dan menempel pada meja/tempat menaruh alat ukur. Tekan telapak kaki bayi/anak sampai membentuk siku, kemudian geser bagian panel yang dapat digeser sampai persis menempel pada telapak kaki bayi/ anak. 6. Bacalah panjang badan bayi/anak pada skala kearah angka yang lebih besar. Misalkan: 67,5 cm.Jangan lupa untuk mencatat hasil pengukuran. 7. Setelah pengukuran selesai, kemudian bayi/anak diangkat. 8. Kembalikan alat pada tempatnya.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/01/02-22	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
		Revisi : -	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGGUNAKAN TIMBANGAN DIGITAL SECA



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-32	
	Menggunakan Timbangan Digital Seca		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

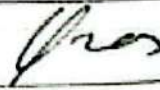
Tujuan	:	Menggunakan Timbangan Digital Seca
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Timbangan Digital Seca pada pasien.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Letakkan timbangan digital (Seca Scala) pada permukaan yang rata dan keras. 2. Cek timbangan, periksa apakah timbangan masih berfungsi dengan baik. 3. Pengukur meminta klien membuka jaket,sepatu/alas kaki, atau barang yang memberatkan. 4. Nyalakan 'connector' dengan menekan tombol ON dan tunggu sampai angka menunjukkan Nol 5. Persilahkan klien naik ke atas timbangan tepat ditengah tempat pijakan. 6. Baca hasil, lalu catat. 7. Untuk menimbang bayi, setelah hasil timbangan ibu dicatat, kemudian normalkan timbangan seca sampai angka nol dan keluar tanda/gambar bayi. 8. Berikan bayi pada ibu kemudian baca hasil timbangan. 9. Catat hasil timbangan bayi. 10. Matikan lat dengan menekan tombol OFF.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/04/02-03	
	Jl. Iyech Abdul Ismail No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN SONILET ALAT EKSTRAKSI**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dinamuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Soxhlet Alat Ekstraksi.	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-33	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Soxhlet Alat Ekstraksi.
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Soxhlet Alat Ekstraksi.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Susun alat-alat soxhlet. 2. Masukkan 5 gram zat sampel yang telah dihaluskan ke dalam timbel (bungkus dengan kertas saring) kemudian masukan ke dalam tabung soxhlet. Isi labu dengan pelarut kira-kira 2/3 bagiannya dengan cara memasukan pelarut tersebut melalui pendingin gondok/spiral sampai badan soxhlet terisi setengahnya 3. Panaskan dengan hati-hati dalam water bath dan refluks selama $\pm$ 4 jam (sampai warna pelarut dalam badan soxhlet pada saat kontak dengan cuplikan tidak berubah). 4. Pisahkan pelarut dari zat yang diekstrak dengan mendestilasi pelarut secara langsung menggunakan alat soxhlet, caranya ambil timbel yang mengandung cuplikan kemudian panaskan labu sehingga pelarut yang jernih tertampung pada badan soxhlet kurang lebih 2/3-nya, kemudian masukan pelarut yang sudah dimurnikan ke dalam botol penampung sisa pelarut. 5. Ulangi pemanasan sehingga dalam labu hanya terdapat zat sampel

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/01/02-14	
	Jl. Iyech Abdul Ismail No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN LUX METER**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nuri Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-34	
	Menggunakan Lux Meter		Tanggal : 21 September 2015	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Lux Meter
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Lux Meter.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	- Adapun langkah-langkah pengkalibrasian yaitu: - Tekan tombol " Zero Adjust" - tutup sensor cahaya (usahakan jangan sampai terkena sinar) - Putar skrup sambil memperhatikan display, apabila sudah menampilkan angka nol maka alat sudah terkalibrasi. - Sedangkan prosedur penggunaan alat ini berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut : - Lux meter digital - Geser tombol "off/on" ke arah On. - Pilih kisaran range yang akan diukur (2.000 lux, 20.000 lux atau 50.000 lux) pada tombol Range. - Arahkan sensor cahaya dengan menggunakan tangan pada permukaan daerah yang akan diukur kuat penerangannya. - Lihat hasil pengukuran pada layar panel. - Lux meter analog Adapun cara menggunakan lux meter analog adalah sebagai berikut: - Geser tombol ON ke nilai yang dikehendaki - Arahkan sensor ke sumber cahaya - Lihat hasil pengukuran pada skala yang ditunjuk. - Setelah selesai matikan alat dengan menekan tombol OFF

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN ANEMOMETER**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	<u>NAMA</u> JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suriani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Bunda dan Sari Chairil Zaman

	SOP		
	Menggunakan Anemometer	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-35	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

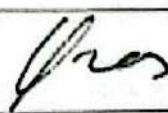
Tujuan	:	Menggunakan Anemometer
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara membaca skala dan hasil Anemometer.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	Cara Membaca Skala dan Hasil : 1. Tekan tombol ON . 2. Akan tampil semua item pengukuran pada layar. 3. Untuk mode pengukuran yang diperlukan 4. Tekan tombol HOLD untuk melihat hasil pengukuran. 5. Catat hasil pengukuran 6. Setelah selesai digunakan matikan alat dengan menekan tombol OFF.

	STIK BINA HUSADA	Kode	: IOP/LPPM-PT/01/01-10	
	Jl. Iyach Abdul Samad No. 20 Kel. 21 Mir Palembang	Tanggal	: 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi	: -	
		Halaman	: 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN TURBIDIMETER



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Turbidimeter		
		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-36	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

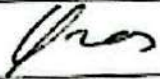
Tujuan	:	Menggunakan Turbidimeter
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Turbidimeter.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Botol sampel di lap dengan kain lembut untuk membersihkan. 2. Tekan tombol I/O. instrument akan terbuka kemudian tempatkan instrument pada suatu permukaan datar(kokoh) dan jangan memegang instrument ketika sedang melakukan pengukuran. 3. Masukkan cell sampel dalam ruang cell dengan mengorientasikan tanda garis pada bagian depan ruang cell. 4. Pilih daerah/range secara manual atau otomatis dengan menekan tombol RANGE. 5. Memilih mode sinyal rata-rata dengan menekan tombol SIGNAL AVERAGE. Dan monitor akan menunjukkan SIG AVG ketika instrument sedang menggunakan mode sinyal rata-rata. 6. Tekan READ. Monitor akan menunjukkan NTU, kemudian angka turbiditas akan muncul dalam NTU. Catat angka turbiditas setelah symbol lampu padam. Adapun prosedur kalibrasi alat, harus dilakukan pemanasan selama 30 menit dengan memperhatikan beberapa tahap, yaitu: a. Tidak boleh memegang tempat sampel secara langsung, agar tidak ada sidik jari yang menempel. b. Gunakan alkohol dan kain halus untuk membersihkan bagian luar kuvet. c. Diletakkan di tempat yang rata, jangan diletakkan di tempat yang miring. d. Setiap hari kalau perlu, dibersihkan dari debu. e. Sebelum turbidimeter digunakan untuk menentukan tingkat kekeruhan dari sampel, terlebih dahulu turbidimeter dikalibrasi dengan menggunakan sampel standar dari turbiditans / kekeruhan 0,01 NTU sampai 7500 NTU. Hal ini dilakukan untuk menstandarkan kembali alat tersebut.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM/PT/ 01/01-37	
	Jl. Iyech Abdul Samad No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	Revisi : -	Halaman : 1 dari 2	
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR			

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN DESICATOR



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

	SOP		
	Menggunakan Desicator	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-37	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

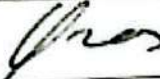
Tujuan	:	Menggunakan Desicator
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Desicator.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Pastikan silica gel yang terdapat dalam desikator masih berfungsi (warna biru) 2. Buka tutup desikator dengan cara menggeser kesamping. 3. Letakkan sampel, dan tutup kembali dengan cara yang sama. 4. Setelah penyimpanan/pengeringan buka tutup desikator. 5. Ambil sampel dan tutup kembali desikatornya Keterangan : Jika silica gel berwarna merah muda, aktifkan dengan memanaskan silica gel dalam oven pada suhu 105°C sampai berwarna biru

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM-PT/00/a2- 13	
	Jl. Iyech Abdul Jemad No. 38 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN COMPARATOR pH



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Putri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Comparator pH.		
		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-38	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

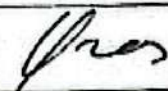
Tujuan	:	Menggunakan Comparator pH
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Comparator pH
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Lakukan terlebih dahulu pengecekan pH unit dengan menggunakan alat pengukur pH. Gunanya untuk mengetahui pH awal. 2. Masukkan 1 liter air kedalam breaker glass ukuran 1000 ml (buat menjadi 2 sample) simpan didalam mesin jar test. 3. Masukkan beberapa ml larutan Soda Ash kedalam sample tersebut sampai pH air waduk menjadi 7 unit. 4. Masukkan beberapa ml larutan BC-008 /PAC kedalam sample tersebut sampai terbentuk gumpalan-gumpalan kecil (Flok kecil). 5. Masukkan sedikit demi sedikit larutan BC-009 /Polymer kedalam sample tersebut dengan putaran pelan pada mesin jar test. 6. Setelah terlihat gumpalan-gumpalan agak besar dan air terlihat menjadi kotor lalu matikan mesin jar test dan tunggu sampai larutan mengendap.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/LPPM- PT/06/02-39	
	Jl. Syech Abdul Fomud No. 28 Kel. 23 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : 0	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN MIKROSKOP



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep. M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Diprinting dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Mikroskop	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-39	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Mikroskop
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Mikroskop.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Tahap Awal : a. Keluarkan mikroskop dari tempatnya (box), lensa okuler dan objektif dari kotak hitam bila semua masih berada di tempatnya. b. Pasanglah lensa okuler mulai dari perbesaran lemah, kemudian pasang semua lensa objektif masing-masing pada tempatnya. c. Siapkan preparat yang akan diamati d. Carilah tempat yang memungkinkan. 2. Tahap Inti : a. Letakkan mikroskop di atas meja, untuk memindahkan mikroskop gunakan cara yang benar yaitu tangan kiri memegang lengan mikroskop dan tangan kanan menopang kaki (dasar) mikroskop. b. Cara menggunakan mikroskop siswa2. Putar revolver sehingga lensa objektif dengan perbesaran lemah berada pada posisinya satu poros dengan lensa okuler yang ditandai bunyi klik pada revolver. c. Mengatur cermin dan diafragma untuk melihat kekuatan cahaya masuk, hingga dari lensa okuler tampak terang berbentuk bulat (lapang pandang). d. Tempatkan preparat pada meja benda tepat pada lubang preparat dan jepit dengan penjepit obyek/benda! e. Aturlah fokus untuk memperjelas gambar obyek dengan cara memutar pemutar kasar, sambil dilihat dari lensa okuler. Untuk mempertajam putarlah pemutar halus ! f. Apabila bayangan obyek sudah ditemukan, maka untuk memperbesar gantilah lensa objektif dengan ukuran dari 10 X, 40 X atau 100 X, dengan cara memutar revolver hingga bunyi klik g. Apabila telah selesai menggunakan, bersihkan mikroskop dan simpan pada tempat yang tidak lembab.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/09/02-40	
	jl. Syech Abdul Jemad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2013	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN WATERBATH



SOP/ LPPM-PT /SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. dr. Chairil Zamun, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

	SOP		
	Menggunakan Waterbath	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-40	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

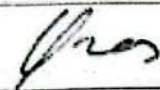
Tujuan	:	Menggunakan Waterbath
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Waterbath.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Menyambungkan stop kontak kesumber/catu daya listrik 2. Membuka tutup waterbath 3. Mengisi air sampai garis batas 4. Tekan tombol power/ON 5. Tekan tombol setting sambil memutar tombol temperature yang diinginkan 6. Meletakkan larutan yang akan dipanaskan dalam waterbath pada penangas air yang sesuai 7. Alarm akan berbunyi ketika proses pemanasan tercapai 8. Mengambil larutan yang telah dipanaskan menggunakan penjepit, dan mengembalikan letak penangas seperti semula dan matikan tombol power/OFF.

	STIK BINA HUSADA	Made : SOP/LPPM-PT/01/02-01	
	Jl. Iyesh Abdul Samad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 21 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN SENTRIFUGE



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JAHATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	Nani Sari Murni, SKM, M.Kes Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	Dr.dr. Chairil Zaman, MSc Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Pemakaian Sentrifuge	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-41	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Pemakaian Sentrifuge
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan pemakaian sentrifuge.
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	I.Cara Menghidupkan : 1. Hubungkan alat Centrifuge ke sumber listrik dengan memutar panel box hingga lampu hijau menyala, kemudian menaikan regulator UPS ke posisi atas "I" 2. Tekan tombol Power di bagian samping alat ke atas, tanda "I" 3. Tekan tombol "OPEN" untuk membuka tutup 4. Masukkan rotor ke dalam alat centrifuge, kemudian tutup alat hingga display menunjukan tipe rotor (NA 23) II.Cara menggunakan : 1. Masukkan tabung centrifuge berpasangan dan berseberangan dengan berat yang seimbang, kemudian tutup rotor 2. Pilih pengaturan suhu rotasi dengan menekan tombol "TEMP", kemudian atur waktu dengan memutar knob "+/-", tekan "ENTER" untuk menginput data 3. Pilih pengaturan kecepatan rotasi dengan menekan tombol "SPEED", kemudian atur kecepatan dengan memutar knob "+/-" (ada 2 pengaturan rpm/G), kemudian tekan "ENTER" untuk menginput data 4. Pilih pengaturan waktu rotasi dengan menekan tombol "TIME", kemudian atur waktu dengan memutar knob "+/-", kemudian tekan "ENTER" untuk menginput data 5. Kemudian tekan tombol "START" untuk menjalankan proses sentrifugasi III.Cara mematikan : 1. Proses sentrifugasi selesai ditandai bunyi alarm dan alat centrifuge otomatis berhenti (tunggu hingga putaran rotor benar-benar berhenti, angka pada display kecepatan menunjukan 0, dan lampu tutup menunjukan warna hijau) 2. Keluarkan sampel dari centrifuge 3. Keluarkan rotor dari centrifuge 4. Matikan alat dengan menekan tombol Power ke bawah

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/04/01-43	
	Jl. Iyech Abdul Ismail No. 38 Kel. 33 Ilir Palembang	Tanggal : 31 September 2015	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -	
		Halaman : 1 dari 3	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN EASY PURE II



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr.dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		
	Menggunakan Pemakaian Easy Pure II		
		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-42	
		Tanggal : 21 September 2015	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Pemakaian Easy Pure II
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara Pemakaian Easy Pure II .
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Lepaskan tutup Ventgard. Jangan biarkan air masuk kedalam 2. tutup Ventgard. 3. Tuangkan umpan air sebelum diolah ke dalam reservoir sampai 4. air sejajar dengan bagian atas pengukuran penglihatan. Taruh kembali Ventgard. 5. Aktifkan daya pada power entry. 6. Tekan tombol "START" di bagian depan EASYpure II RF. 7. Pompa EASYpure II RF akan mulai berjalan dan kemurnian meter akan menyala display "10.0" diikuti oleh angka yang menunjukkan resistivitas dari air di megohm-cm 8. Biarkan resistivitas air naik ke kemurnian yang diinginkan sebelum mendapatkan gambaran air yg diinginkan.

	STIK BINA HUSADA	Kode : IOP/LPPM-PT/09/02-43	
	Il. Iyech Abdur Lemad No. 29 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal Revisi : 21 September 2015 1 -	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Halaman : 1 dari 2	

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN STERILISATOR BASAH



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes</u> Ka. Sub unit Laboratorium Kesehatan	
2. Disetujui oleh	<u>Nani Sari Murni, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG
2015**

Dipinda dengan CamScanner

	SOP		Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02-43	
			Tanggal : 21 September 2015	
	Menggunakan Pemakaian Sterilisator Basah/autoclave manual		Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

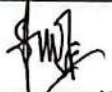
Tujuan	:	Menggunakan Pemakaian Sterilisator Basah/autoclave manual
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara Pemakaian Sterilisator Basah/autoclave manual .
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Standar peralatan laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1. Buka tutup Sterilisator Basah manual 2. Isi boiler dengan air/aquadest sampai tanda batas. 3. Masukkan alat/bahan yg akan disterilisasi pada basket. 4. Tutup Sterilisator Basah (katup uap air terbuka) 5. Dipanaskan, setelah uap air keluar, diamkan 5 menit, katup uap air ditutup 6. Selesai, dimatikan, tunggu suhu sampai 0^o C. 7. Sterilisator Basah dibuka dan diambil alat/bahan yg sudah disterilkan tadi. 8. Jika tidak lagi digunakan, buang air/aquadest dengan membuka katup pembuangan.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02- 44	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 13 September 2017	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Rev : -	
		Hal : 1 dari 2	

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
MENGUNAKAN LAMINAR AIR FLOW**



SOP/LPPM-PT/SUB UNIT LABORATORIUM KESEHATAN

PROSES	NAMA JABATAN	TANDA TANGAN
1. Dirumuskan oleh	<u>Suryani Eka Puri, S.Kep. M.Kes</u> Ka. Subbid. Laboratorium	
2. Disetujui oleh	<u>Yusnilasari, SKM, M.Kes</u> Kepala LPPM-PT	
3. Disahkan oleh	<u>Dr. Chairil Zaman, MSc</u> Ketua STIK Bina Husada	

	SOP		
	LAMINAR AIRFLOW	Kode : SOP/ LPPM-PT/08/02- 44	
		Tanggal : 13 September 2017	
		Rev : - Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Menggunakan Laminar Airflow
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan laminar airflow
Koordinator	:	Laboran
Proses prosedur instruksi kerja	:	1. Sambungkan catu daya listrik 2. Nyalakan lampu UV dengan menekan tombol ON, minimum selama 30 menit, sebelum laminar air flow digunakan. Hindarkan sinarnya dari mata. 3. Siapkan semua alat-alat steril yang akan dipergunakan. Alat-alat yang dimasukkan ke dalam laminar air flow cabinet, disemprot terlebih dahulu dengan alcohol 70% atau spiritus. 4. Meja dan dinding dalam LAF disemprot dengan alcohol 70% atau dengan spiritus untuk mensterilkan LAF. 5. Blower pada LAF dihidupkan untuk menjalankan air flow. 6. Nyalakan lampu dalam LAF. 7. LAF sudah siap untuk digunakan. 8. Alat siap digunakan 9. Setelah selesai kegiatan tekan kembali tombol OFF 10. Cabut sambungan catu daya listrik.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP / PPM- UPT/08/02-45	
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 04 Januari 2023	
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN MIKROPIPETOR	Revisi : -	
		Halaman : 2 dari 2	

SOP MENGGUNAKAN MIKROPIPETOR



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. UPT – PPM	

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA HUSADA
PALEMBANG**

	SOP		Kode : SOP/PPM-UPT/08/02-45	 BINA HUSADA PALEMBANG
	Menggunakan Mikropipetor	Tanggal : 04 Januari 2023		
		Rev : -		
		Hal : 2 dari 2		

Tujuan	:	Menggunakan Mikropipetor
Ruang lingkup	:	Instrumen ini digunakan untuk memindahkan larutan atau cairan dari satu tempat ke tempat yang lainnya
Koordinator	:	Laboran
Proses Prosedur	:	1. Tekan tombol dengan thumb knob untuk mengkonfirmasi pipet tersebut. 2. Arahkan skala sesuai dengan kebutuhan volume yang diperlukan 3. Masukkan ujung tip pada micropipet atau ujung micropipet nozle menyesuaikan volume tip (biru 1000 ul, 500 ul, 100 ul, kuning 1 ul) 4. Tekan tombol thumb knob untuk meletakkan ujung tip secara vertical, dalam larutan 2 -3 mm 5. Bersihkan ujung tip dari sisa larutan dengan menggunakan tissue. 6. Pindahkan larutan tersebut pada wadah yang telah disiapkan.

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP / PPM-UPT/08/02-46
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 04 Januari 2023
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN VORTEX MIXER (MS-X)	Revisi : -
		Halaman : 2 dari 2

SOP MENGGUNAKAN VORTEX MIXER (MS-X)



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. PPM - UPT	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG

	SOP		
	Menggunakan Vortex Mixer (MS-X)	Kode : SOP/ PPM- UPT/08/02-46	
		Tanggal : 04 Januari 2023	
		Rev : -	
		Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	Untuk mencampurkan beberapa jenis larutan homogen
Ruang lingkup	:	Kompetensi ini menggambarkan cara penggunaan Vortex Mixer (MS-X).
Koordinator	:	Laboran
Proses Prosedur	:	1. Sambungkan catu daya listrik 2. Tekan tombol ON/OFF 3. Nyalakan mixer vortex 4. Siapkan tabung berisi cairan dan diletakkan diatas vortex mixer sesuai kebutuhan, sesuaikan kecepatan pusaran dengan memutar kenop yang disediakan baik searah jarum jam atau berlawanan arah jarum jam. 5. Tekan sedikit (posisi tegak) kemudian vortex mixer akan bergetar menghomogenkan cairan 6. Lepaskan tabung dari vortex mixer jika sudah selesai 7. Setelah kegiatan selesai, matikan vortex mixer 8. Tekan tombol ON/OFF (saklar bagian depan bawah) 9. Lepaskan catu daya listrik

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP / PPM-UPT/08/02-47
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 04 Januari 2023
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN VORTEX MIXER (MS-X)	Revisi : -
		Halaman : 2 dari 2

SOP AMBUBAG ANAK



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. PPM - UPT	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG

	SOP		Kode : SOP/PPM-UPT/08/02-47	
	AMBUBAG ANAK		Tanggal : 04 Januari 2023	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

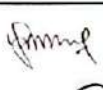
Tujuan	:	Memastikan semua perawat dan bidan dapat menggunakan ambu bag dengan tepat dan benar serta mampu memeliharanya dengan baik
Ruang lingkup	:	Membantu memberikan bantuan oksigen melalui mulut dan hidung pada saat pasien tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigennya
Koordinator	:	Laboran
Proses Prosedur	:	1. Pakai sarung tangan, lalu bersihkan mulut dari benda asing atau sumbatan 2. Tempatkan pasien pada posisi CPR 3. Tempatkan masker mengelilingi mulut 4. Tekan masker dengan ibu jari dan telunjuk dan jari lain menekan dagu 5. Pompa anak-anak 18-20 x/menit 6. Catat tindakan yang dilakukan pada catatan perkembangan

	STIK BINA HUSADA		Kode : SOP / PPM-UPT/08/02-48
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang		Tanggal : 04 Januari 2023
			Revisi : -
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN VORTEX MIXER (MS-X)		Halaman : 2 dari 2

SOP AMBUBAG DEWASA



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. PPM - UPT	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG

	SOP		Kode : SOP/PPM-UPT/08/02-48	
	AMBUBAG DEWASA		Tanggal : 04 Januari 2023	
			Rev : -	
			Hal : 2 dari 2	

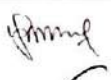
Tujuan	:	Memastikan semua perawat dan bidan dapat menggunakan ambu bag dengan tepat dan benar serta mampu memeliharanya dengan baik
Ruang lingkup	:	Membantu memberikan bantuan oksigen melalui mulut dan hidung pada saat pasien tidak mampu memenuhi kebutuhan oksigennya
Koordinator	:	Laboran
Proses Prosedur	:	1. Pakai sarung tangan, lalu bersihkan mulut dari benda asing atau sumbatan 2. Tempatkan pasien pada posisi CPR 3. Tempatkan masker mengelilingi mulut 4. Tekan masker dengan ibu jari dan telunjuk dan jari lain menekan dagu 5. Pompa dewasa 12-15 x/menit 6. Catat tindakan yang dilakukan pada catatan perkembangan

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP / PPM-UPT/08/02-49
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 04 Januari 2023
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MENGUNAKAN VORTEX MIXER (MS-X)	Revisi : -
		Halaman : 2 dari 2

SOP BED ICU ELEKTRIC



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. PPM - UPT	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG

	SOP		Kode : SOP/PPM-UPT/08/02-49	
	BED ICU ELEKTRIC	Tanggal : 04 Januari 2023		
		Rev : -		
		Hal : 2 dari 2		

Tujuan	:	1. Untuk menjamin kelancaran pemberian pelayanan 2. Alat selalu berfungsi dengan baik secara penggunaan 3. Pengoprasian alat sesuai dengan alat tersebut
Ruang lingkup	:	Suatu alat yang digunakan untuk memonitor vitalsign pasien yang berupa detak jantung, nadi, tekanan darah, temperature bentuk pulse jantung secara terus menerus
Koordinator	:	Laboran
Proses Prosedur	:	Persiapan : 1. Lepaskan penutup debu 2. Siapkan aksesoris dan pasang sesuai kebutuhan Pemanasan : 1. Hubungkan ala dengan catu daya 2. Hidupkan alat dengan menekan tombol ON/OFF ke posisi On Pengoprasian : 1. Perhatikan protop pelayanan 2. Hubungkan pasien kabel ke objek (pasien) dan pastikan bahwa pasien kabel sudah terhubung dengan baik dan benar pada pasien. 3. Lakukan monitoring 4. Lakukan pemantauan pada display terhadap heart rate, ECG wave form, pulse, temperature, saturasi oksigen Penyimpanan : 1. Matikan alat dengan menekan tombol ON/OFF ke posisi OFF 2. Lepaskan Hubungan Alat Dari Catu Daya 3. Lepaskan pasien dari kabel dan bersihkan 4. Bersihkan alat 5. Pasang penutup debu

	STIK BINA HUSADA	Kode : SOP / PPM- UPT/08/02-50
	Jl. Syech Abdul Somad No. 28 Kel. 22 Ilir Palembang	Tanggal : 10 Juni 2023
	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Revisi : -
		Halaman : 1 dari 2

MENGUNAKAN PHANTOM FULL BODY



SOP/PPM-UPT/SUBBID LABORATORIUM KESEHATAN

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tandatangan
1. Penetapan	Ersita, S.Kep, Ners, M.Kes	Ketua STIK Bina Husada Palembang	
2. Pelaksanaan	Suryani Eka Puri, S.Kep, M.Kes	Ka. Subbid Laboratorium	
3. Evaluasi	Junie Harista, SST, M.Kes.	Monev dan Audit Mutu Internal	
4. Pengendalian	Ns. Sutrisari Sabrina Nainggolan, M.Kes., M.Kep.	Ka.Sub Unit Penjaminan Mutu	
5. Peningkatan	Yusnilasari, SKM, M.Kes	Ka. PPM - UPT	

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA HUSADA PALEMBANG

	SOP		Kode : SOP/PPM-UPT/08/02-50	
	PHANTOM FULL BODY		Tanggal : 10 Juni 2023	
			Rev :-	
			Hal : 2 dari 2	

Tujuan	:	1. Untuk menjamin kelancaran pemberian pelayanan 2. Phantom berfungsi dengan baik selama penggunaan
Ruang lingkup	:	Phantom yang digunakan untuk peraga kesehatan berbentuk /serupa tubuh manusia utuh
Koordinator	:	Laboran
Acuan	:	Panduan mutu laboratorium kesehatan STIK Bina Husada
Proses Prosedur	:	1) Cuci tangan sebelum menyentuh Phantom Full Body 2) Cek kondisi Phantom Full Body sebelum digunakan 3) Letakkan dan posisikan Phantom Full Body di tempat tidur pasien 4) Tutup Phantom Full Body dengan menggunakan selimut pasien 5) Gunakan Phantom Full Body sesuai kebutuhan kegiatan praktikum 6) Bersihkan Phantom Full Body, setelah kegiatan praktikum selesai 7) Pastikan Phantom Full Body tidak dalam kondisi basah 8) Letakkan kembali Phantom Full Body pada tempat penyimpanan